

**MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN
GRAND CONCERT VICARIO PADZCHESTRA
DALAM LAGU BUNDA
DI AUDITORIUM DRIYARKARA SANATA DHARMA**

JURNAL
Program Studi S-1 Musik



Oleh :

M. Adam Arifqon

A. Gathut Bintarto Triprasetyo

Daniel De Fretes

Smester Genap 2019/2020

**PROGRAM STUDI S1 MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

Manajemen Seni Pertunjukan *Grand Concert Vicario Padzchestra* dalam Lagu Bunda di Auditorium Driyarkara Sanata Dharma

M. Adam Arifqon; A. Gathut Bintarto Triprasetyo; Daniel De Fretes
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: arifqon@gmail.com; danielf1648@gmail.com; bintarto_853@yahoo.com

Abstract

The orchestral performance entitled Grand Concert Vicario Padzchestra which was carried out by SMA Negeri 3 Yogyakarta students who are members of the Padzchestra extracurricular activity is a work that applies organizational skills in managing students' musical skills. The focus of this research is to describe the activities of Padzchestra's management in terms of music and non-music from pre-concert preparation to post-concert. The management of the Bunda Song practice management is used to show the stages of controlling the repertoire in training, target management carried out by the music director, the obstacles that occur in the training process, anticipating problems along with solutions and supervision. The research method uses qualitative research methods with a non-participant observation approach and interviews with selected sources. The results showed that the time allocation used was calculated using the target system by utilizing time outside of class hours. Ellen Rosewall's approach is used in reviewing the performance of the committee and Padzchestra players from the planning, organizing, coordinating and monitoring stages. The processing of the material for the song Bunda was carried out with the consideration that the members of the orchestra were high school students and the children of the Griya Kasih Victory orphanage who were in the stage of learning the instrument. The target for song mastery is achieved by practicing the sectional instrument and the achievement of song parts such as intro, song verse, chorus, and interlude. Training constraints such as incomplete members and not being disciplined in starting the exercise were overcome with the help of supervisors and prompt evaluation of any problems.

Keywords: management, orchestra, Padzchestra, Bunda Song

Abstrak

Pertunjukan orkestra bertajuk *Grand Concert Vicario Padzchestra* yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Negeri 3 Yogyakarta yang tergabung dalam ekstrakurikuler Padzchestra merupakan kerja yang menerapkan keahlian berorganisasi dalam mengelola keterampilan bermusik siswa. Fokus penelitian ini adalah memaparkan aktifitas manajemen Padzchestra dari segi musik maupun non-musik mulai pra persiapan konser hingga pasca konser. Pengelolaan manajemen latihan Lagu Bunda digunakan untuk memperlihatkan tahapan penguasaan repertoar dalam latihan, manajemen target yang dilakukan oleh *music director*, kendala yang terjadi dalam proses latihan, antisipasi masalah beserta solusi dan pengawasan. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi non partisipan dan wawancara dengan sumber terpilih. Hasil penelitian menunjukkan alokasi waktu yang digunakan diperhitungkan menggunakan sistem target dengan memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran. Pendekatan Ellen Rosewall digunakan dalam mengulas kinerja panitia dan pemain Padzchestra mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan. Pengolahan materi lagu Bunda dilakukan dengan pertimbangan anggota orkestra adalah siswa-siswi SMA dan

anak-anak panti asuhan Griya Kasih Victory yang berada dalam tahap mempelajari instrumen. Target penguasaan lagu dicapai dengan latihan seksional instrumen serta pencapaian bagian lagu seperti intro, bait lagu, refren, dan interlude. Kendala latihan seperti ketidaklengkapan anggota dan ketidaksiplinan memulai latihan diatasi dengan bantuan pengawas dan evaluasi secara sigap setiap terjadi masalah.

Kata Kunci: manajemen, orkestra, Padzchestra, Lagu Bunda

INTRODUKSI

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang sering mengadakan pertunjukan seni. Salah satu pertunjukan seni yang kerap digelar di Yogyakarta adalah pertunjukan musik orkestra. Banyak artikel yang memberitakan tentang pertunjukan seni musik orkestra. Salah satunya adalah artikel berjudul “*Melbourne Symphony Orchestra* Siap Kembali Beraksi di Yogyakarta”. Artikel tersebut memberitakan pertunjukan konser di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tepatnya 15 Agustus 2019 oleh *Melbourne Symphony Orchestra* berkolaborasi dengan musisi-musisi Yogyakarta. Hal tersebut merupakan lanjutan kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Australia dalam bidang musik yang sudah pernah terlaksana pada tahun 2016 dan 2017 (Liputan6.com)

Informasi mengenai pertunjukan musik orkestra lain ditemukan dalam artikel yang ditulis oleh Wirawan Kuncorojati yang berjudul “Mahasiswa ISI Jogja Akan Gelar Gala Konser Orkestra” pada surat kabar online Gudeg.net. Konser ini diselenggarakan oleh Kelompok Kegiatan Mahasiswa (KKM) Orkes Mahasiswa ISI Yogyakarta dengan tajuk “Puisi Simfonik, Tiga Kisah Cinta Terlarang dalam Simfoni”. Acara ini berlangsung pada Selasa, 27 November 2019 malam di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Kegiatan tersebut adalah kegiatan rutin tahunan yang biasanya dilaksanakan di *Concert Hall* atau Auditorium musik ISI Yogyakarta, tapi untuk konser tersebut diadakan di Taman Budaya Yogyakarta dengan tujuan untuk menjangkau penonton yang lebih luas.

Pertunjukan orkestra itu sendiri merupakan sebuah pertunjukan musik yang melibatkan sejumlah pemain dari berbagai instrumen seperti instrumen gesek, tiup kayu, tiup logam, perkusi, dan dalam beberapa *event* juga melibatkan paduan suara.

Melbourne Symphony Orchestra adalah orkestra profesional yang bisa dikatakan melakukan kegiatan yang menjadi bagian dari tugas pokok mereka untuk memberikan hiburan yang berkualitas. Sedangkan orkestra mahasiswa ISI Yogyakarta adalah orkestra pembelajaran yang mengadakan konser sebagai bagian dari proses pembelajaran musik yang ditempuh di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan. Pertunjukan-pertunjukan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan menarik karena dipersiapkan dan ditata sedemikian rupa melalui suatu kerja manajemen untuk menyelenggarakan pertunjukan tersebut. Diperlukan kemampuan manajemen dan kemampuan pengorganisasian orang banyak dari sekelompok orang yang berperan sebagai manajer untuk menggelar sebuah pertunjukan.

Pertunjukan orkestra lain yang tidak kalah menarik adalah pertunjukan orkestra yang digelar oleh para pelajar tingkat SMA di Yogyakarta yaitu konser Padzchestra. Padzchestra itu sendiri adalah kelompok kegiatan ekstrakurikuler musik yang dikelola oleh siswa-siswi SMA N 3 Yogyakarta. Kelompok kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah berhasil menggelar beberapa konser musik yang salah satunya dapat diketahui melalui artikel yang ditulis oleh [Indonesia Trip News](#), Rabu, 11 April 2018 yang berjudul “Padzchestra Berkolaborasi dengan Kahitna Gelar Konser Amal”. Konser yang digelar pada Jumat 13 April 2018 mulai pukul 19.00 WIB di Balai Sarbini, Jakarta Pusat tersebut bukan sekadar memanggungkan orkestra musik klasik yang ditekuni para pelajar SMA. Konser tersebut sekaligus sebagai upaya penggalangan dana bagi sekolah SMA Negeri 3 dan sekolah-sekolah lainnya di Yogyakarta (News, 2018).

Keberhasilan konser tersebut membangun semangat bagi Padzchestra untuk kembali menggelar konser yang bertajuk *Grand Concert Vicario* Padzchestra yang diselenggarakan di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma pada tanggal 16 Desember 2019. Dari hasil observasi awal yang dilakukan dalam persiapan konser ini didapatkan informasi bahwa konser ini akan melibatkan sekitar 100 pemain orkestra dan paduan suara. Pengelolaan orkestra oleh pelajar yang masih dalam jenjang pendidikan tingkat menengah atas ini menarik untuk diteliti karena mereka tidak mendapatkan pendidikan musik ataupun manajemen seni pertunjukan

secara khusus. Banyak hal yang bisa digali khususnya mengenai persiapan teknis dan pengorganisasian acara beserta musik ditinjau dari sudut pandang manajemen seni pertunjukan dan pengelolaan ramuan bunyi orkestra dari sisi pengelolaan bunyi instrumen klasik Barat.

Salah satu lagu yang dipersiapkan dalam konser tersebut yaitu lagu Bunda, dipakai sebagai gambaran untuk menunjukkan tahap demi tahap pengaturan manajerial musik dan kualitas pengelolaan penguasaan materi ditinjau dari sudut pandang kemampuan organisasional manajer musiknya atau yang biasa disebut sebagai *music director*.

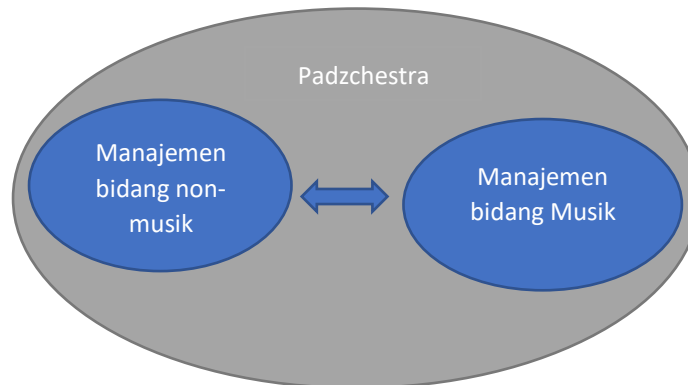
METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi non-partisipan dan wawancara dengan narasumber terpilih untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Secara garis besar penelitian dilakukan dengan langkah-langkah dan tahapan yang terdiri dari studi pustaka, observasi, wawancara dengan sumber terpilih, analisis data guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel untuk dapat menarik kesimpulan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Manajemen Pada Konser Padzchestra

Padzchestra dalam setiap pengorganisasian pertunjukan konsernya selalu menggunakan 2 bentuk manajemen yang mereka istilahkan dengan manajemen musik dan manajemen non-musik.



Keterangan:



: Hubungan dalam pengambilan keputusan

Diagram Struktur Manajemen Kepanitiaian Padzchestra

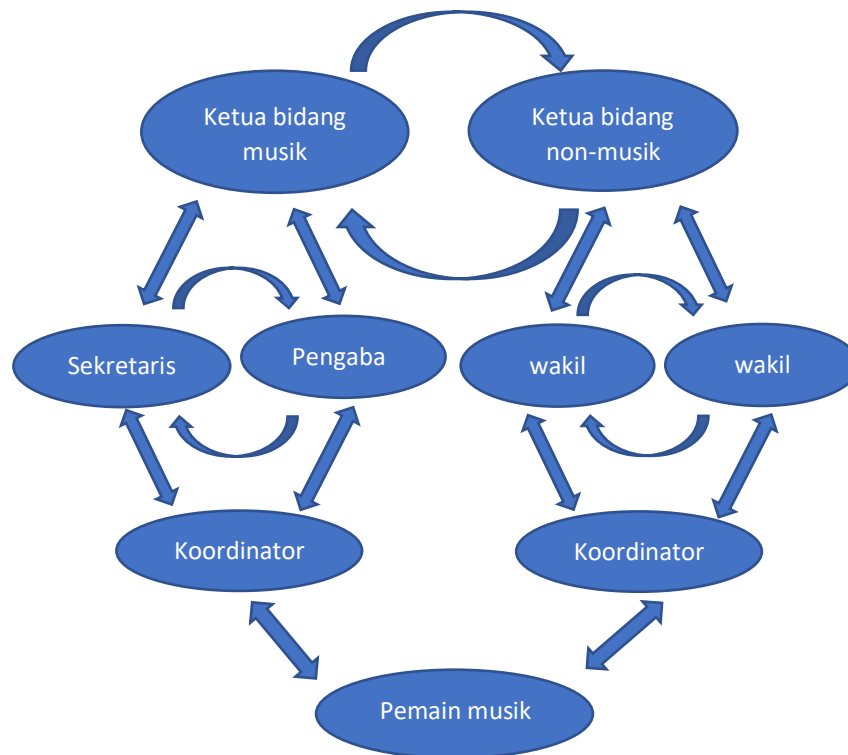
Sumber: Wawancara Ketua Bidang Manajemen Non-Musik dan Musik Padzchestra

Padzchestra membagi struktur kepanitiaian berdasarkan kebutuhan dua bidang utama yaitu bidang produksi non-musik dan bidang produksi musik. Produksi non-musik dikelola oleh manajemen non-musik fokus utamanya adalah untuk mengatur dan mengkoordinasikan semua kebutuhan yang berhubungan dengan keperluan teknis non-musik meliputi pemenuhan kebutuhan tempat konser dan tempat latihan, perlengkapan konser dan latihan, perizinan tempat dan acara, publikasi, dekorasi dan sarana konser seperti koreografi yang diperlukan untuk menggelar konser ini. Produksi musik dikelola oleh manajemen musik yang fokus utamanya adalah untuk mengkoordinasi dan memenuhi kebutuhan musik dalam konser ini meliputi penentuan repertoar, pemilihan pemain musik, pelaksanaan latihan konser dan semua hal yang berkaitan dengan musik dalam konser ini. Pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh Padzchestra dalam *Grand Concert Vicario* dapat ditinjau melalui pelaksanaan manajemen seperti yang dijelaskan oleh Ellen Rosewall yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan.

B. Struktur Kepanitiaian *Grand Concert Vicario* Padzchestra

Ketua manajemen bidang non-musik dan ketua manajemen bidang musik memiliki kedudukan yang sama dalam *Grand Concert Vicario* ini. Setiap keputusan dan kebijakan yang diambil dari hasil komunikasi antara ke-dua bidang manajemen

tersebut akan dilaksanakan oleh semua anggota yang terlibat dan alur komunikasi beserta instruksi akan berpusat pada dua pemimpin. Berikut ini adalah konsep alur hubungan dan instruksi dalam produksi *Grand Concert Vicario Padzchestra*:



Keterangan:



: Arah instruksi
: Arah komunikasi

Diagram Alur Hubungan dan Instruksi Padzchestra

Sumber: Wawancara Pengurus Padzchestra

Jalinan komunikasi dan instruksi dari diagram di atas mewakili sebuah kerja yang kompleks yang terjadi di lapangan. Masing-masing bidang manajemen dengan peran penting dari para koordinator dan anggota dibawahnya akan diuraikan lebih jauh melalui struktur kepanitiaan sebagai berikut:

a. Struktur Manajemen Padzchestra Bidang Non-Musik

Kepanitiaan Padzchestra bidang non-musik merupakan kumpulan berbagai bidang kegiatan yang mengurus hal-hal teknis berkaitan dengan acara yang

akan dibuat baik pertunjukan konser maupun *flashmob* di 0 Km Yogyakarta. Berikut ini adalah ilustrasi bentuk struktur kepengurusan di bidang non musik:

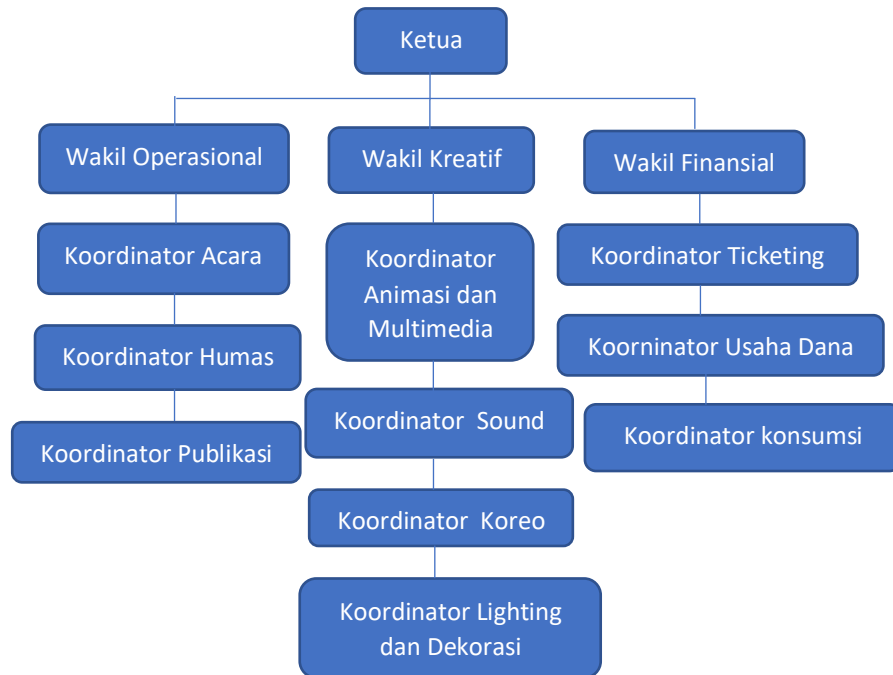


Diagram Struktur Manajemen Bidang Non-Musik Padzchestra
Sumber: Wawancara Ketua Manajemen Bidang Non-Musik Padzchestra

Struktur manajemen bidang non-musik ini dibagi ke dalam 3 formasi utama yang disebut sebagai wakil yaitu:

- 1) Wakil Operasional
- 2) Wakil Kreatif
- 3) Wakil Finansial

b. Struktur Kepanitiaan Padzchestra Bidang Musik

Struktur kepanitiaan bidang musik merupakan suatu manajemen yang dibentuk dengan tugas merencanakan kegiatan, materi konser dan semua hal yang berkaitan dengan produksi musik dalam *Grand Concert Vicario* Padzchestra. Struktur kepanitiaan bidang musik ini mempunyai bidang kerja yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan struktur kepanitiaan bidang

non-musik. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan koordinasi pekerjaan di lapangan. Berikut ini adalah bagan ilustrasi struktur manajemen bidang musik:

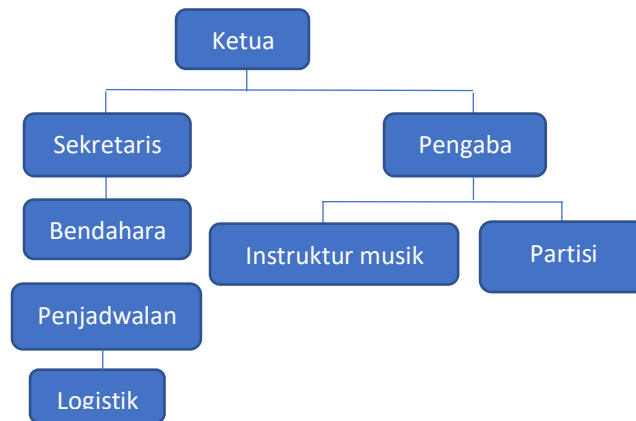


Diagram 6. Struktur Manajemen Bidang Musik Padzchestra
Sumber: Wawancara Ketua Manajemen Bidang Musik Padzchestra

Struktur kepanitiaan bidang musik ini disusun dari anggota pemain musik yang merangkap sebagai panitia.

C. Proses Produksi *Grand Concert Vicario Padzchestra*

Proses produksi *Grand Concer Vicario Padzchestra* ini terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

1. Penentuan Misi dan Tujuan Konser yang mengacu pada visi dan misi organisasi Padzchestra
2. Pengkonsepan Acara berupa penyusunan kerangka acara yang akan dilakukan dalam *Grand Concert Vicario* ini dan disepakati bahwa konser Padzchestra kali ini akan melaksanakan 2 agenda utama yaitu: a. *Flashmob* di 0.Km Yogyakarta dan b. *Grand Concert Vicario Padzchestra* di Auditorium Driyarkara Sanata Dharma
3. Seleksi Pemain Orkestra oleh pengaba dan instruktur musik pada anggota Padzchestra
4. Pelaksanaan Manajemen Musik Pada Lagu Bunda sebagai contoh untuk menunjukkan bagaimana pengelolaan manajemen musik yang dilakukan padzchestra dengan pertimbangan bahwa pemain orkes masih dalam tingkat Pendidikan SMA dan anak-anak panti asuhan yang masih belajar memainkan instrumen

5. Latihan Lagu Bunda Bersama Pasnti Asuhan Griya Kasih Victory sesuai dengan perencanaan yang sudah disepakati
6. Gladi Bersih yang dilakukan pada hari Minggu, 15 Desember 2019 di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma.

D. Pelaksanaan Acara

Pelaksanaan acara mengacu pada perencanaan awal dimana dalam kegiatan konser ini akan terdapat 2 kegiatan untuk mencapai misi dan tujuan konser yaitu *flashmob* dan Grand Concert Vicario Padzchestra.

1. *Flashmob* di 0 Km Yogyakarta

Flashmob dilaksanakan dengan tujuan untuk unjuk kebolehan para pemain musik langsung di depan masyarakat dan untuk mempublikasikan *Grand Concert Vicario* yang akan diselenggarakan di auditorium Driyarkara Sanata Dharma Yogyakarta. Kegiatan berlangsung pada tanggal 23 November 2019 di 0 km pada pukul 15:00 sampai pukul 17:00. *Flashmob* ini menampilkan beberapa lagu yaitu, *Alvamar*, *Swan Lake* dan *Overture* yang akan ditampilkan dalam *Grand Concert Vicario*.

Acara *flashmob* ini dipersiapkan oleh bidang musik dan non-musik dan diawasi langsung oleh ketua bidang non-musik untuk persiapan dan pelaksanaannya. Pelaksanaan *flashmob* dilakukan oleh sebagian pemain orkestra yaitu 10 *violin*, 3 *viola*, 3 *cello*, 2 *flute*, 1 *clarinet*, 2 *trombone*, 1 *piano*, 1 *drum set* tanpa melibatkan paduan suara. Tidak semua pemain ikut didalamnya, oleh karena itu pengaba dan instruktur musik memilih pemain musik yang bersedia dan memungkinkan untuk terlibat. Koordinasi pemain musik yang mengikuti acara ini dimulai pukul 14.00 dengan berkumpul di area parkir Museum Vredeburg. Koordinator bidang logistik dan kru mulai menyiapkan *piano*, *drum set* dan *sound system* dan mulai melakukan cek *sound* sekitar pukul 14.30. Koordinasi acara dikelola oleh Koordinator Acara sekaligus sebagai *master of ceremony* (MC).

2. *Grand Concert Vicario* Padzchestra

Persiapan *Grand Concert Vicario* tanggal 16 Desember 2019 atau pada hari H diawali dengan pembagian *run down* acara terbaru oleh koordinator acara. Kesigapan dan hadir tepat waktu menjadi prioritas utama yang selalu diingatkan oleh koordinator acara. Koordinator logistik melakukan cek terakhir kebutuhan konser kepada setiap koordinator yang berkaitan langsung dengan acara konser. Batas waktu yang ditentukan adalah pukul 13.00 dengan toleransi waktu hingga pukul 15.00. Semua pemain sudah diharapkan hadir paling lambat pukul 14.00 untuk melakukan persiapan rias wajah. Briefing semua pelaku konser dilakukan sekitar pukul 17.00. Semua pemain musik melakukan cek *sound* terakhir pada pukul

17.30 dan pada pukul 18.15 dilakukan sterilisasi area panggung. Pintu auditorium dibuka untuk umum pada pukul 18.30, sementara itu koordinator usaha dana sudah mempersiapkan penjualan *merchandise* berupa kaos dan gantungan kunci sejak pukul 16.00 dan kru panitia non-musik sudah mempersiapkan diri sejak pukul 17.00 di lobby auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma.

Pelaksanaan Grand Concert Vicario Padzchestra ini dapat berjalan karena semua perencanaan dan pelaksanaan konser dilaksanakan oleh seluruh anggota kepanitian Padzchestra baik dibidang musik ataupun bidang non-musik. Konser ini berlangsung sekitar 2 jam 30 menit. sama dengan durasi konser pada umumnya. Semua elemen pertunjukan yang sudah dipersiapkan oleh panitia dari dekorasi, repertoar musik, *lighting* dan interaksi dengan penonton juga dilakukan dengan baik oleh Padzchestra melalui sesi tanya jawab dan pembagian beberapa *merchandise*.

Konser berjalan cukup baik dan para penonton cukup menikmati setiap penampilan yang disajikan dalam grand concert ini. Berikut adalah susunan acara pada *Grand Concert Vicario*:

Sesi Pertama:

- Pembukaan konser
- Sambutan-sambutan
- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
- Penyajian Lagu *Overture*
- Penyajian Lagu *Swan Lake*
- Penyajian Lagu *Heal The World*
- Penyajian Lagu *Somewhere in My Memory*
- Sesi interaksi dengan penonton dan pembagian *merchandise*

Istirahat 15 menit

Sesi Ke-dua :

- Penyajian lagu *The Sound of Music*
- Penyajian lagu *Howl's Moving Castle*
- Penyajian Lagu Bunda
- Penyajian Lagu Damai Bersamamu
- Pembagian Buket Bunga
- Penutupan acara

Semua susunan acara tersebut disusun sedemikian rupa oleh panitia supaya penonton dapat menikmati dengan baik setiap penampilan yang disajikan dalam konser.

Koordinasi *ticketing* mulai melakukan penukaran tiket yang sudah dilakukan pemesanannya dari tanggal 14 Oktober 2019. Koordinasi tersebut berjalan dengan lancar pada h-5 sebelum konser yaitu pada tanggal 11-14 Desember 2019 di SMA Negeri 3 Yogyakarta dan tanggal 15 Desember mulai dilayani di Auditorium Driyarkara dan juga disediakan *ticket box* atau penjualan tiket langsung

pada hari H. Hasil penjualan tiket mencapai sekitar 80% okupasi tempat duduk dan sekitar 20 % untuk tamu undangan dan kru. Sponsor utama yaitu Java Tea House menyediakan *snack* dan minum bagi para pemain dan panitia pada hari H konser. Sementara untuk sponsor lain menyediakan dana dukungan untuk operasional konser dengan kompensasi penyebutan brand produk oleh MC sesuai dengan kontrak perjanjian yang dilakukan di awal. Sponsor lain adalah dari para orang tua yang melihat pertunjukan anaknya yang mengikuti konser Padzchestra.

E. Evaluasi Grand Concert Vicario Padzchestra

Evaluasi dilakukan 3 hari setelah konser berlangsung yaitu pada tanggal 19 Desember 2019 di salah satu tempat tinggal panitia yang beralamat di Gg. Grilya No.155, kelurahan Muja-muju, kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Evaluasi dilakukan oleh ketua bidang musik dan non-musik untuk mengevaluasi semua kegiatan atau proses yang sudah dilakukan dalam konser. Kegiatan evaluasi tersebut menemukan sekitar 29 fokus permasalahan dari semua bagian koordinasi yang dirangkum dalam suatu tabel dan dapat ditinjau pada bagian lampiran.

Beberapa kendala yang dialami oleh panitia baik di bidang musik ataupun di bidang non-musik adalah menyangkut detail aktivitas tiap bagian koordinasi yang terlewat atau kurang dapat diantisipasi dengan baik. Bidang manajemen non-musik menemukan adanya ketidakberesan pada bagian koordinasi *ticketing*, koordinasi bagian *lighting* dan animasi yang terfokus menjelang 2 minggu terakhir persiapan sehingga kurang maksimum hasil tampilan desain dan cetak buku program yang masih terjadi kesalahan dan belum mencantumkan semua *vendor* dan *sponsor* yang mendanai acara. Sementara itu pada bidang manajemen musik ditemukan suatu kebiasaan yang cukup mengganggu berkaitan dengan ketepatan waktu untuk hadir dalam persiapan latihan menjelang konser karena alasan aktivitas menjelang akhir tahun yang cenderung meningkat. Solusi yang didapatkan dari evaluasi ini menjadi sebuah gambaran untuk memperbaiki detail kerja masing-masing bagian manajemen terutama karena konser Padzchestra selalu melibatkan banyak pemain musik dan panitia yang harus bekerja ekstra keras di tengah kesibukan utama belajar di sekolah.

Gambaran objektif mengenai penampilan *Grand Concert Vicario Padzchestra* ini didapatkan melalui wawancara kepada salah satu penonton yang hadir dalam acara konser tersebut yaitu Jeffry yang berpendapat konser ini menarik dan bagus, selain penampilan musik yang enak didengar pencahayaan lampunya juga bagus. Suasananya beda saat mendengar musik orkestra melalui pemutar musik dan melihat konser musik secara langsung. Pendapat tersebut merupakan gambaran umum dari hasil konser dan tidak serta merta dapat dijadikan sebagai satu-satunya tolok ukur keberhasilan. Namun demikian, setidaknya visi dan misi untuk memperkenalkan orkestra kepada masyarakat sudah tercapai dan bagi sebuah

organisasi ekstra kurikuler setingkat SMA ini menjadi sebuah pencapaian yang membanggakan

DISKUSI

Dari penelitian yang dilakukan penulid ditemukan bahwa manajemen yang digunakan oleh padzchestra dalam pelaksanaan konser ini membagi kegiatan produksi kedalam dua manajemen berbeda yang menangani manajemen yang berbeda yaitu manajemen non-musik dan manajemen musik, setiap manajemen musik memiliki ketua yang membawahi masing-masing koordinator terkait. Dengan menggunakan dua manajemen yang berjalan bersamaan untuk melaksanakan sebuah konser akan dapat mengefisienkan pelaksanaan produksi, namun dilain sisi juga didapatkan pengkoordinasian yang kurang baik dikarenakan terjadi pembengkakan anggota kepanitiaan yang melaksanakan produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada aktivitas produksi ekstrakurikuler Padzchestra pada *Grand Concert Vicario* Padzchestra didapatkan sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen yang diterapkan pada *Grand Concert Vicario* berpusat pada dua manajemen yang menangani 2 hal yaitu bidang musik dan non-musik. Struktur kepanitiaan dibentuk berdasarkan kebutuhan teknis di lapangan. Manajemen bidang non-musik dikelola oleh wakil operasional, wakil kreatif dan wakil finansial yang membawahi sekitar 10 bidang koordinasi yaitu: Acara, *Lighting* dan Dekorasi, Humas, Publikasi, Animasi dan multimedia, *Sound System*, Koreografi, Tiket, Usaha Dana, dan Konsumsi. Manajemen bidang musik dikelola oleh pengaba dan instruktur musik dengan bantuan sekretaris, bendahara dan koordinator logistik yang merangkap bagian perlengkapan. Struktur manajemen dan pelaksanaannya mengacu pada struktur manajemen Ellen Rosewall dengan beberapa penyesuaian di lapangan mengingat bahwa kepanitiaan *Grand Concert Vicario* Padzchestra ini dibentuk berdasarkan aktivitas organisasi ekstrakurikuler yang dikerjakan di luar jam belajar sekolah.
2. Pelaksanaan manajemen musik yang dilakukan oleh pengaba Padzchestra pada lagu Bunda merupakan sebuah gambaran kerja bertahap dan kompleks yang dilakukan oleh pengaba sekaligus *music director* dan instruktur musik untuk menghasilkan suatu aktivitas ketrampilan yang dikelola bersama-sama dalam suatu pertunjukan musik orkestra tingkat pelajar SMA. Perhitungan waktu penguasaan materi dikelola dengan menentukan struktur aransemen orkestra yang mempertimbangkan kenyamanan permainan siswa. Aransemen disesuaikan tingkat ketrampilan bermain musik para siswa dan penyusunannya diperhitungkan melalui penggunaan pola ritmis yang mudah diikuti, motif yang

relative sederhana dan dalam rentang nada yang mampu dijangkau dengan baik. Istilah-istilah musik yang terdengar asing disampaikan dalam keterangan yang lebih mudah dimengerti.

3. Evaluasi yang didapatkan dari pelaksanaan konser ini berkisar pada detail koordinasi yang belum sesuai dengan target yang diharapkan. Pelaksanaan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasi, pengkoordinasian, dan pengawasan dilakukan berdasarkan pengalaman mengadakan konser sebelumnya tanpa memperhatikan detail evaluasi pelaksanaan. Jika ditinjau secara kasar dari hasil penampilan konser, penggalangan dana sponsor, hasil penjualan tiket dan *merchandise* dan waktu pengelolaan diluar jam sekolah maka kelancaran pelaksanaan konser ini patut mendapatkan apresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunur, A. (1979). *Management (Kerangka-kerangka Pokok untuk SLTA/ sederajat)*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Jazuli, M. (2014). *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Permas, Achsan; Hasibuan-Sedyono, Chrysanti; Pranoto, L.H.; Saputro, Triyono. (2003). *Manajemen Organisasi Pertunjukan*. Jakarta: PPM.
- Muttaqin, Moh.; Kustap. (2008). *Seni Musik Klasik: Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rimsky-Korsakov, Nikolay.; Steinberg, Maxilian (ed.) (1964). *Principles of Orchestration with musical examples drawn from his own works*. New York: Dover Publications, Inc.
- Rosewall, E. (2014). *Arts Management: Uniting Arts and Audiences in the 21st Century*. New York: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Artikel Jurnal:

- Biasutti, M. (2013). Orchestra rehearsal strategies: Conductor an performer views. *Musicae Scientiae*.
- Fu'adi. (2009). Mengenal Lebih Dekat Musik Orkestra. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol.9, No. 2, 2*.

Selby, C. R. (2012). Habits of a succesful String Orchestra. Unpublished article.

Skripsi:

Setianjaya, I. (2017). "*Analisis Manajemen Pertunjukan Komunitas Jogja Student Orchrstra*". Skripsi. FSP, Musik, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Webtografi:

Elmira, P. (2019, Agustus 29). *Melbourne Symphony Orchestra Siap Kembali Beraksi di Yogyakarta*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4033776/melbourne-symphony-orchestra-siap-kembali-beraksi-di-yogyakarta>

Kuncorojati, W. (2018, November 23). *Mahasiswa ISI Jogja Akan Gelar Gala Concert Orkestra*. Retrieved from gudeg.net: <https://gudeg.net/read/11964/mahasiswa-isi-jogja-akan-gelar-gala-concert-orkestra.html>

N.a, D. W. (2016). *Resensi Lagu "Bunda"*. Diambil kembali dari lpmkalpadruma.com: <http://www.lpmkalpadrumaonline.com/2016/01/resensi-lagu-bunda.html>

N.S, H. K. (2016). *Auditorium Driyarkara Dukung Upaya Pelestarian Seni Budaya*. Diambil kembali dari jogjapolitan.harian jogja.com: <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2016/01/02/512/676713/kampus-jogja-auditorium-driyakara-dukung-upaya-pelestarian-seni-budaya-jogja>

News, I. T. (2018, April 11). *Padzchestra Berkolaborasi dengan Kahitna Gelar Konser Amal*. Retrieved from Indonesia Trip News: <https://indonesiatripnews.com/hiburan/musik/padzchestra-berkolaborasi-dengan-kahitna-gelar-konser-amal/>

Padzchestra. (2020). *About Padzchestra*. Retrieved from padzchestra.com: <http://padzchestra.com/about/>

Padmanaba, T. I. (2020). *Orkestra Padmanaba, Padzchestra*. Diambil kembali dari sma3jogja.sch.id: <https://sma3jogja.sch.id/ekskul/orkestra-padmanaba-padchestra/>

